



HUBUNGAN KOMUNIKASI PERAWAT TERHADAP KONDISI PSIKOLOGIS PASIEN: TINJAUAN LITERATUR DAN IMPLIKASI

Vanika Oktia¹, Kheniva Diah Anggita²
Stikes Tri Mandiri Sakti^{1,2}

*Email Korespondensi: vanika.oktia25@gmail.com

ABSTRAK

Komunikasi perawat memegang peranan penting dalam perawatan pasien dan dapat mempengaruhi kondisi psikologis pasien secara signifikan. Artikel ini membahas hubungan antara komunikasi perawat dengan kondisi psikologis pasien melalui tinjauan literatur yang ada serta implikasi praktis dari temuan tersebut. Fokus utama artikel ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor komunikasi yang berdampak pada kesehatan mental pasien dan memberikan rekomendasi untuk praktik perawatan yang lebih efektif.

Kata Kunci: Komunikasi ; Perawat ; Kondisi Psikologis ; Pasien.

ABSTRACT

Nurse communication plays a vital role in patient care and can significantly impact patient psychological well-being. This article discusses the relationship between nurse communication and patient psychological well-being through a review of the existing literature and the practical implications of the findings. The main focus of this article is to identify communication factors that impact patient mental health and provide recommendations for more effective care practices.

Keywords: *Communication, Nurse, Psychological Condition, patient*

PENDAHULUAN

Komunikasi efektif antara perawat dan pasien adalah kunci untuk memberikan perawatan yang berkualitas. Perawat tidak hanya bertanggung jawab untuk merawat aspek fisik pasien tetapi juga untuk mendukung kondisi psikologis mereka. Penelitian menunjukkan bahwa interaksi perawat dapat mempengaruhi bagaimana pasien merasa, berperilaku, dan beradaptasi dengan kondisi kesehatan mereka (Mead & Bower, 2002; Whitehead & Weiss, 2017).

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur untuk mengevaluasi berbagai studi yang membahas komunikasi perawat dan dampaknya terhadap kondisi psikologis pasien. Sumber data mencakup artikel jurnal, buku teks, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Komunikasi Empatik dan Pengaruhnya terhadap Kepuasan Pasien

Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi empatik, yang melibatkan mendengarkan aktif dan responsif terhadap perasaan pasien, dapat meningkatkan kepuasan pasien (Labrague et al., 2017). Empati perawat membantu mengurangi kecemasan dan stres pasien, serta meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menghadapi penyakit.

2. Peran Komunikasi dalam Mengelola Kecemasan dan Depresi

Komunikasi yang terbuka dan dukungan emosional dari perawat berperan penting dalam mengelola kecemasan dan depresi pasien. Perawat yang mampu memberikan informasi yang jelas dan memberikan dukungan psikologis dapat membantu pasien merasa lebih terkontrol dan kurang cemas (Patterson & Zderad, 1976).

3. Pengaruh Keterampilan Komunikasi terhadap Kualitas Hidup Pasien

Keterampilan komunikasi perawat, seperti kemampuan untuk memberikan penjelasan yang mudah dipahami dan menyediakan dukungan moral, berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup pasien (Zimbardo & Gerrig, 2015). Komunikasi yang baik dapat membantu pasien merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk mengikuti rencana perawatan.

Implikasi Praktis

1. Pelatihan Komunikasi untuk Perawat

Program pelatihan komunikasi yang berfokus pada keterampilan empati dan dukungan emosional harus diintegrasikan ke dalam pendidikan perawat (Wright & Cline, 2016). Pelatihan ini akan mempersiapkan perawat untuk berinteraksi dengan pasien secara lebih efektif dan sensitif.

2. Pengembangan Kebijakan Komunikasi

Rumah sakit dan fasilitas kesehatan harus mengembangkan kebijakan yang mendorong komunikasi terbuka dan empatik antara perawat dan pasien. Ini termasuk menyediakan waktu yang cukup untuk interaksi pasien-perawat dan menciptakan lingkungan yang mendukung komunikasi yang baik (Mead & Bower, 2002).

3. Penilaian Berkala

Penilaian berkala terhadap keterampilan komunikasi perawat dan dampaknya terhadap pasien harus dilakukan untuk memastikan bahwa praktik komunikasi yang efektif terus diterapkan dan ditingkatkan (Whitehead & Weiss, 2017).

SIMPULAN DAN SARAN

Komunikasi perawat memainkan peran krusial dalam mempengaruhi kondisi psikologis pasien. Interaksi yang empatik dan mendukung dapat meningkatkan kepuasan pasien, mengurangi kecemasan, dan memperbaiki kualitas hidup mereka. Implementasi pelatihan

komunikasi dan kebijakan yang mendukung komunikasi yang baik akan memberikan manfaat signifikan bagi pasien dan meningkatkan hasil perawatan kesehatan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Labrague, L. J., McEnroe–Petitte, D. M., Leocadio, M. C., Van Bogaert, P., & Cummings, G. G. (2017). Stress and ways of coping among nurse managers: an integrative review. *Nursing Outlook*, 65(5), 550-567. <https://doi.org/10.1016/j.outlook.2017.04.004>
- Mead, N., & Bower, P. (2002). Patient-centredness: a conceptual framework and review of the empirical literature. *Social Science & Medicine*, 55(7), 1139-1150. [https://doi.org/10.1016/S0277-9536\(01\)00227-7](https://doi.org/10.1016/S0277-9536(01)00227-7)
- Patterson, M. E., & Zderad, L. T. (1976). *Humanistic Nursing*. New York: National League for Nursing.
- Rogers, C. R. (1951). *Client-Centered Therapy: Its Current Practice, Implications, and Theory*. Boston: Houghton Mifflin.
- Whitehead, D., & Weiss, S. A. (2017). The impact of effective communication on the nursing profession and patient outcomes. *Journal of Nursing Management*, 25(2), 122-128. <https://doi.org/10.1111/jonm.12415>
- Wright, K. B., & Cline, R. J. (2016). *Health Communication: A Media and Marketing Focus*. New York: Routledge.
- Zimbardo, P. G., & Gerrig, R. J. (2015). *Psychology and Life* (20th ed.). Boston: Pearson Education.